

**PENGARUH KEADILAN DISTRIBUTIF KOMPENSASI DAN KEADILAN  
PROSEDURAL KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA DENGAN  
KOLEKTIVISTIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KARYAWAN PKWT  
BORONGAN DI PG-PS MADUBARU, YOGYAKARTA**

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keadilan distributif kompensasi dan keadilan prosedural kompensasi terhadap kepuasan kerja dengan kolektivistik sebagai variabel moderasi pada karyawan PKWT borongan di PG-PS Madubaru, Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PKWT borongan di PG-PS Madubaru, Yogyakarta yaitu sebanyak 185 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji (*Moderated Structural Equation Model*) program AMOS 21.

Hasil penelitian memperlihatkan variabel keadilan distributif kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada karyawan PKWT borongan di PG-PS Madubaru. Artinya, semakin tinggi persepsi karyawan terhadap keadilan distributif kompensasi maka semakin tinggi juga kepuasan kerja karyawan PKWT borongan. Pada variabel keadilan prosedural kompensasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PKWT borongan. Artinya, tinggi rendahnya persepsi karyawan terhadap keadilan prosedural kompensasi, hal tersebut justru tidak mempengaruhi kepuasan kerja karyawan PKWT borongan. Dari variabel kolektivistik secara horizontal tidak memoderasi hubungan antara keadilan distributif kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PKWT borongan. Artinya, tinggi rendahnya budaya kolektif pada penelitian ini justru memperlemah atau tidak mempengaruhi hubungan antara persepsi karyawan PKWT borongan dalam distribusi hasil yang diterima dalam meningkatkan sikap kepuasaan kerja karyawan PKWT borongan. Sedangkan, variabel kolektivistik secara horizontal memoderasi hubungan antara keadilan prosedural kompensasi terhadap kepuasan kerja karyawan PKWT borongan. Artinya, semakin tinggi nilai budaya kolektif karyawan PKWT borongan hal tersebut mempengaruhi dan memperkuat hubungan antara persepsi karyawan pada penentuan prosedur-prosedur di perusahaan dalam meningkatkan sikap kepuasan kerja bagi karyawan PKWT borongan di PG-PS Madubaru.

Kata Kunci: Keadilan Distributif Kompensasi, Keadilan Prosedural Kompensasi, Kepuasan Kerja Karyawan, Kolektivistik.

## ABSTRACT

This study aims to examine the effects of distributive justice of compensation and procedural justice compensation on job satisfaction with collectivistic as a moderated variable to employees PKWT borongan in PG-PS Madubaru, Yogyakarta. Samples in this study were all of employees PKWT borongan in PG-PS Madubaru, Yogyakarta as many as 185 respondents. Data were collected using questionnaires and then analyzed by using the (Moderated Structural Equation Model) with AMOS 21 program.

The result of the research shows that the variable of distributive justice compensation has a positive and significant effect on job satisfaction on the employee PKWT borongan in PG-PS Madubaru. That is, the higher of employees perception to distributive justice compensation, can make higher the employees PKWT job satisfaction. In procedural justice compensation variable does not affect to job satisfaction to employee PKWT borongan. That is, the high and low employees perceptions of procedural justice compensation, it does not affect the attitude employees PKWT borongan to job satisfaction. From the horizontally collectivistic variable does not moderated the relationship between distributive justice compensation to the employee's PKWT borongan job satisfaction. That is, the high and low collective culture in this study actually weaken or not affect the relationship between employees PKWT borongan perceptions in the distribution of results received in improving the attitude of job satisfaction employees PKWT borongan. Meanwhile, the horizontally collectivistic variable moderates the relationship between the procedural justice compensation to the job satisfaction of employees PKWT borongan. That is, the higher collective culture values of employee's PKWT has affects and had strengthen relationship between employees perceptions on the determination of the procedures in the company in improving the attitude of job satisfaction for employees PKWT borongan in PG-PS Madubaru.

Keywords: *Distributive Justice Compensation, Procedural Justice Compensation, Employee Job Satisfaction, Collectivistic.*